

RINGKASAN

Tiara Minarni, 2019, **Dampak Kebijakan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak dalam Perubahan Moral Siswa di SMP Negeri 1 Maron Kabupaten Probolinggo**, Husni Mubaroq, S.Fil.I., M.IP., Hj. Soelis Astoeti S.Sos., M.Si. halaman + xvi

Setiap anak yang lahir berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran. Pendidikan bagi anak merupakan kebutuhan vital yang harus diberikan dengan cara-cara yang bijak untuk menghantarkannya menuju kedewasaan. Hak anak adalah bagian dari hak asasi manusia yang wajib dijamin, dilindungi, dan dipenuhi oleh orang tua, keluarga, masyarakat, pemerintah dan Negara. Dengan demikian, pemerintah mengesahkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak. Tujuan utama dari Undang-Undang Perlindungan anak ini adalah untuk menjamin dan melindungi Anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis dampak kebijakan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak dalam perubahan moral siswa di SMPN 1 Maron Kabupaten Probolinggo.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis data menurut Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa dampak kebijakan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak dalam perubahan moral siswa di SMP Negeri 1 Maron Kabupaten Probolinggo, meliputi: 1) Dampak kebijakan pada masalah-masalah publik dan dampak kebijakan kepada orang-orang yang terlibat, terkait dengan pembatasan sasaran serta juga dampak yang diharapkan dari pembuatan kebijakan ini sudah sangat baik; 2) Dampak kebijakan terhadap kelompok di luar sasaran atau tujuan kebijakan yang dalam hal ini adalah orang tua, guru, dan masyarakat. Tujuan kebijakan ini berdampak pada berubahnya perilaku dan pola sikap guru dalam memberikan pengajaran dan pendidikan dalam mengatasi siswa yang kurang baik. Sisi yang berbeda, menjadikan guru untuk mencari cara baru yang lebih kooperatif dalam memberikan bimbingan dan teladan kepada siswanya; 3) Dampak kebijakan pada keadaan sekarang dan dimasa yang akan datang, bahwa dampak pada masa sekarang sudah sangat baik, dimana telah berkurangnya laporan orang tua yang salah paham terhadap guru yang memberikan sanksi kepada anaknya. Pada masa yang akan datang juga sangat berdampak baik, karena semakin lama, masyarakat kita sudah semakin paham dan mengerti tujuan yang ingin dicapai dari Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak.

Kata Kunci: Dampak, Kebijakan, Perlindungan Anak, Perubahan Moral